

INTISARI

Pengelompokan destinasi sebagai destinasi super prioritas merupakan strategi pemerintah Indonesia untuk meratakan persebaran wisatawan baik asing maupun domestik agar lebih banyak daerah yang memperoleh dampak positif dari kegiatan pariwisata. Namun, pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif bagi efektivitas strategi ini akibat pembatasan perjalanan terutama turunnya kunjungan wisatawan asing sebagai target pasar utama. Mengubah target pasar menjadi wisatawan domestik dilakukan untuk meminimalisir dampak ini. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari persepsi risiko wisatawan yang dimoderasi keakraban dengan destinasi dan citra aman pandemi di destinasi terhadap keinginannya untuk melakukan perjalanan ke destinasi super prioritas selama pandemi COVID-19 masih berlangsung. Analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). Diperoleh responden sebanyak 316 dengan teknik sampling purposive dan disebarikan secara daring. Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi risiko dan citra aman pandemi di destinasi memberikan pengaruh terhadap keinginan melakukan perjalanan wisatawan. Ditemukan pula bahwa keakraban wisatawan dengan destinasi tidak berperan sebagai variabel moderasi persepsi risiko wisatawan. Hal ini berarti bahwa keakraban wisatawan tidak dapat melemahkan pengaruh persepsi risiko wisatawan ketika ingin melakukan perjalanan wisata selama pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Persepsi Risiko, Citra Aman Pandemi, Keakraban, Keinginan Berwisata, COVID-19

ABSTRACT

The grouping of destinations as super-priority destinations is one of the Indonesian government's strategies to even out the distribution of tourists, both foreign and domestic so that more regions will positively impact tourism activities. However, the COVID-19 pandemic has had a negative impact on the effectiveness of this strategy due to travel restrictions, especially the decline in foreign tourist arrivals as the main target market. Changing the target market to domestic tourists is done to reduce this impact. This study was conducted to analyze the effect of tourists' risk perception moderated by familiarity with the destination, and the image of the pandemic safe at the destination on their intention to travel to super-priority destinations during the COVID-19 pandemic. The analysis is using the method of Structural Equation Modelling (SEM). Data were collected using purposive sampling techniques to obtain 316 respondents and distribute them online. The results show that the perception of risk and the safe pandemic image at the destination has influenced to travel intention of tourists. It is also found that the familiarity of tourists with the destination is not a moderating variable of tourist risk perceptions. It means that the familiarity of tourists can't weaken the perception of tourists' risk when intending to travel during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Risk Perception, Pandemic Safe Image, Familiarity, Travel Intention, COVID-19